



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia dengan mayoritas penduduknya yang memeluk agama Islam, mengalami pengaruh yang signifikan dari lembaga keuangan syariah, baik itu bank maupun lembaga nonbank, dalam kegiatan ekonomi sehari-hari masyarakatnya. Saat ini, lembaga keuangan nonbank juga mengalami perkembangan pesat, dengan banyaknya entitas seperti Baitul Mal Wattamil (BMW), koperasi syariah, koperasi pondok pesantren, sistem gadai syariah, dana investasi syariah, dan asuransi syariah. Sementara itu, salah satu contoh lembaga nonkeuangan syariah adalah pondok pesantren.

Pondok pesantren yang saat ini semakin berkembang juga dibarengi dengan semakin majunya sarana dan fasilitas dalam berbagai aspek. Salah satu bukti kemajuan yang terlihat pada saat ini adalah kehadiran koperasi pondok pesantren (Koppontren) yang menjadi suatu wadah untuk santri dalam proses pencapaian pengembangan diri. Koperasi pondok pesantren ini bermanfaat bagi para siswa atau santri untuk praktik berwirausaha dengan nuansa syariah yang mana itu merupakan karakter pondok pesantren. Koperasi di dalam pondok menjadi salah satu sarana pendidikan pengetahuan dan juga keterampilan sehingga mampu membantu santri menjadi santri yang ilmiah, amaliah, saling menolong dan berjiwa solidaritas tinggi.

Akuntansi di pondok pesantren mungkin masih tergolong baru dan masih ada banyak pihak di pondok yang belum sepenuhnya memahami isi dan panduan yang benar dalam menyusun laporan keuangan untuk koperasi pesantren sesuai dengan standar laporan keuangan. Koperasi pondok pesantren termasuk dalam entitas

tanpa akuntabilitas maka memberlakukan akuntansi koperasi dengan SAK ETAP (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik) untuk menyajikan laporan keuangan yang baik dan sesuai standarnya dan untuk unit koperasi pondok pesantren standar pencatatan laporan keuangannya mengikuti Standar Akuntansi Keuangan Entitas Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Oleh karena itu, pengambilan judul buku Akuntansi Sederhana Koperasi Pondok Pesantren Skala Kecil diharapkan mampu menjadi tambahan referensi dan bermanfaat bagi pondok pesantren dalam menyajikan laporan keuangan koperasi pondok.

B. Fokus dan Tujuan

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah disampaikan, fokus utama dari penyusunan buku ini adalah untuk menjelaskan bagaimana pondok pesantren yang sedang mempertimbangkan pendirian atau sudah memiliki koperasi dapat menyusun laporan keuangan sesuai dengan panduan pencatatan yang berlaku. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, termasuk keterbatasan sumber daya yang dimiliki pesantren, kurangnya keterampilan dalam penyusunan laporan keuangan, serta ketidakjelasan dalam struktur dan penyajian laporan keuangan yang ada saat ini.

Tujuan yang ingin dicapai berdasarkan fokus dan tujuan yang telah disebutkan adalah untuk memahami dengan baik dan mendalam mengenai sistem akuntansi yang diterapkan dalam koperasi pondok pesantren, termasuk semua tahapan dan proses yang terlibat dalam seluruh siklus akuntansi mulai dari mencatat transaksi hingga menyusun laporan keuangan.

C. Manfaat dan Sistematika Penulisan

Buku ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pondok pesantren dalam memahami dan mengaplikasikan konsep teoritis dan praktis dalam menjalankan siklus akuntansi serta menyusun laporan keuangan yang terkait dengan koperasi pondok. Selain itu, buku ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi

penulisan-penulisan berikutnya yang membahas topik pencatatan sistem akuntansi koperasi pondok pesantren.

Sistematika penulisan pada buku ini yaitu, Bab I: Pendahuluan, berisi latar belakang, fokus dan tujuan, manfaat dan sistematika penulisan, dan novelty. Bab II: Koperasi, memuat tentang pengertian koperasi, jenis koperasi, fungsi dan peran koperasi dan koperasi menurut pandangan Islam. Bab III: Pondok Pesantren dan Perkembangannya, memuat tentang pengertian pondok pesantren, sejarah pesantren di Indonesia, dan pertumbuhan dan perkembangan pesantren. Bab IV: Koperasi Pondok Pesantren, memuat tentang pengertian koperasi pondok pesantren, cara mendirikan koperasi pondok pesantren, landasan kerja koperasi pondok pesantren, permodalan koperasi pondok pesantren, motivasi dan hikmah kehadiran koperasi pondok pesantren, dan akad syariah yang berada di koperasi pondok pesantren. Bab V: Siklus Akuntansi, memuat tentang pengertian akuntansi, akuntansi sebagai sistem informasi, akuntansi sebagai teknik prosedur pembukuan transaksi keuangan koperasi, fungsi akuntansi, dan siklus akuntansi. Bab VI: Standar Akuntansi Keuangan Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP), memuat tentang pengertian SAK ETAP, karakteristik SAK ETAP, manfaat SAK-ETAP, dan perbedaan SAK ETAP dan SAK (IFRS). Bab VII: Praktek Akuntansi Sederhana Koperasi Pondok Pesantren Skala Kecil, memuat secara rinci siklus akuntansi yaitu tentang jurnal umum, buku besar, neraca saldo sebelum disesuaikan, jurnal penyesuaian, neraca saldo setelah disesuaikan, neraca lajur, laporan keuangan, jurnal penutup, neraca saldo setelah penutupan, jurnal pembalik dan neraca saldo setelah pembalik. Bab VIII: Penutup, berisi kesimpulan dan rekomendasi.

D. Novelty

Buku dengan judul “Akuntansi Sederhana Koperasi Pondok Pesantren Skala Kecil” ini berbeda dengan buku koperasi pondok pada umumnya. Yang dalam buku ini lebih memfokuskan pada kajian akuntansi dan cara menyusun laporan keuangan pada koperasi pondok pesantren. Buku ini juga berisi tentang pengertian

dan sejarah tentang pondok pesantren dan koperasi pondok pesantren dengan menambahkan contoh praktek.